

## PEDOMAN WAWANCARA

### Tujuan Wawancara

Mengali informasi terkait dengan etnomatematika yang terdapat dalam gerak tari Tua Reta Lo'u.

### Metode Wawancara

Metode wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah semi struktur dimana pertanyaan di dalam wawancara disusun terlebih dahulu oleh peneliti sebagai pedoman dalam peleksanaannya. Namu pertanyaan tersebut memiliki kemungkinan bisa berkembang untuk mencapai informasi yang diinginkan.

No	Deskripsi kegiatan	Informasi	Kisi-kisi pertanyaan
1	Sejarah tari Tua Reta Lo'u	Narasumber	1. Bagaimana sejarah tari Tua Reta Lo'u ?
	Makna dari tari Tua Reta lo'u	Narasumber	2. Apa makna dari tari Tua Reta Lo'u ?
	Konsep matematika pada gerak tari Tua Reta Lo'u	Narasumber	3. Apakah ada konsep matematika yang pada gerakan tari Tua Reta Lo'u ?

### **Daftar Pertanyaan**

1. Bagaimana sejarah tari Tua Reta Lo'u ?
2. Kapan tari Tua Reta Lo'u dipentaskan ?
3. Apakah tari Tua Reta Lo'u dipentaskan oleh semua orang atau dikhususkan untuk orang-orang tertentu saja ?
4. Berapa jumlah penari dalam pementasannya ?
5. Apa sajakah perlengkapan yang perlu disiapkan untuk pementasan tari Tua Reta Lo'u ?
6. Apakah ada ritual adat yang dilakukan sebelum tari Tua Reta Lo'u dipentaskan ?
7. Apakah ada pengelompokan secara khusus untuk gerak tari Tua Reta Lo'u ?
8. Apakah gerak tari Tua Reta Lo'u terdapat konsep matematika ?
9. Apakah ada aturan hitung dari setiap perubahan gerak para penari?
10. Apa makna dari tari Tua Reta Lo'u ?
11. Apa tujuan dari tari Tua Reta Lo'u ?
12. Apa manfaat dari tari Tua Reta Lo'u ?

## **LEMBAR VALIDASI**

### **Pedoman Wawancara**

#### **A. Petunjuk**

1. Mohon kesediaan bapa/ ibu memberikan penilaian yang ditinjau dari aspek dan komentar atau saran untuk merevisi pedoman wawancara yang telah disusun.
2. Berikan tanda (  $\surd$  ) dalam kolom penelitian yang sesuai dengan penilaian bapak/ ibu
3. Bila ada beberapa hal yang perlu direvisi mohon menuliskan butir – butir revisi secara langsung pada tempat yang telah disediakan pada naska ini.

#### **B. Keterangan**

1. Berarti “ tidak valid “
2. Berarti “ kurang valid “
3. Berarti “ cukup valid “
4. Berarti “valid “
5. Berarti “ sangat valid “

No.	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	<b>Validasi isi</b>					
	a. Pertanyaan sesuai dengan indikator kemampuan pemecahan masalah					
	b. Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas					
2.	<b>Validasi konstruksi</b>					
	Pertanyaan yang disampaikan mampu menggali profil peahaman masalah pada tarian Tua Reta Lo'u					
3.	<b>Bahasa Soal</b>					
	a. Bahasa pertanyaan sesuai dengan kaidah bahasa indonesia					
	b. Kalimat pertanyaan tidak ambigu					
	c. Pertanyaan yang menggunakan bahasa sederhana, mudah dipahami masyarakat desa Seusina					
<b>Jumlah skor</b>						
<b>Skor total</b>						
<b>Nilai kategori</b>						
<b>Kategori</b>						

Perangkat dapat digunakan apabila sekurang – kurangnya pada kategori sesuai atau cukup valid

$$vx = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Data kevalitan dan perangkat penilaian disajikan dalam bentuk tabel :

Pencapaian nilai ( skor )	Kategori validitas	keterangan
86 - 100	Sangat valid	Sangat baik untuk digunakan
71 - 85	valid	Boleh digunakan revisi lain
56 -70	Cukup valid	Boleh digunakan revisi besar
41 - 55	Kurang valid	Tidak boleh digunakan
25 - 40	Tidak valid	Tidak boleh digunakan

**C. Komentor dan Saran Perbaikan**

Mohon menuliskan butir – butir revisi pada kolom komentar berikut :

.....  
.....  
.....  
.....

Ende,.....2020



Gregorius Taga SP.d.,MP.d

NIDN : 0803097202

## HASIL WAWANCARA SUBJEK 1

P: Bagaimana sejarah tari Tua Reta Lo'u ?

S1: Hewokloang pada zaman dahulu sering berperang dengan kampung tetangga. Setiap pulang dari medan perang masyarakat Hewokloang selalu merayakan kemenangan karena telah berhasil melumpuhkan lawan. Awal mula tarian ini ialah ketika para prajurit dan panglima perang pulang dari medan pertempuran mereka melakukan pesta pora merayakan kebahagiaan atas kemenangannya. Pada saat itu seorang prajurit secara spontan mendemonstrasikan gerak gerik dan taktik mereka saat berhadapan dengan musuh di tempat peperangan. Sebelum mereka mengikuti pertempuran terlebih dahulu mereka akan melakukan latihan untuk mengikuti seleksi prajurit yang akan ikut berperang nanti. Ada tahap dalam latihan yaitu latihan untuk ketangkasan tubuh bagian bawah yang di lambangkan dengan gerak Awin Alu, latihan ketangkasan tubuh bagian atas yang dilambangkan dengan gerak Mage Mot. Sedangkan gerak Tua Reta Lo'u adalah gambaran singkat dimana seorang prajurit yang paling tangguh memertontonkan kepada rakyat cara untuk mengintai musuh dari ketinggian.

P: Kapan tari Tua Reta Lo'u dipentaskan

S1: Tari Tua Reta Lo'u dipentaskan pada waktu penyambutan tamu, festival budaya dan juga acara hari besar seperti hari ulang tahun kemerdekaan RI.

P: Apakah tarian Tua Reta Lo'u dapat dipentaskan oleh semua orang atau dikhususkan untuk orang tertentu saja ?

S1: Dulu tarian ini hanya ditarikan ini hanya ditarikan oleh orang Hewokloang namun seiring berjalannya waktu tarian ini bisa ditarikan oleh semua orang.

P: Berapa jumlah penari dalam pementasannya ?

S1: Pada umumnya jumlah penari dalam tarian ini adalah sepuluh orang namun jumlah penari ini dapat disesuaikan dengan kondisi dan permintaan.

P: Apa sajakah perlengkapan yang harus disiapkan untuk pementasan tari Tua Reta Lo'u ini ?

S1: Untuk penari pria perlengkapan yang harus disiapkan dalam hal ini busana adalah Ragi (sarung pria), parang/tombak, Gili, Lado (terbuat dari daun lontar biasa didikat di kepala) dan Seken (terbuat dari daun lontar biasa didikat lengan kiri dan kanan) sedangkan untuk penari wanita yang harus disiapkan adalah Utan welak (sarung wanita), baju sita mitan dan perlengkapan aksesorisnya seperti gelang gading, Lodan, Bahar dan Giwang. Untuk penggunaan busana ini, baik penari pria maupun wanita pada awalnya sangatlah tradisional namun seiring dengan perkembangan zaman penggunaan perlengkapan sedikit mengalami perubahan, dimana perlengkapan yang digunakan sudah lebih moderen namun perubahan yang ada tidak menghilangkan kekhasan dari tarian ini. Perubahan pada perlengkapan busana hanya untuk memperindah pemandangan panggung saat pementasan.

P: Apa tujuan dari tari Tua Reta Lo'u ?

S1: Agar budaya leluhur dan semangat para pejuang untuk tetap dikenang dan terus dilestarikan

P: Apa manfaat dari tarian Tua Reta Lo'u ?

S1: Merupakan salah satu jenis hiburan untuk masyarakat dan sebagai media pelestarian budaya. Selain itu tarian ini dapat dijadikan sebagai perantara untuk memupuk rasa persaudaraan dan gotong royong dalam kehidupan.

## HASIL WAWANCARA SUBJEK 2

P: Apakah ada pengelompokan gerak tari tua Reta Lo'u ?

S2 : Terdiri dari tiga bagian yaitu Awi Alu, Mage Mot dan Tua Reta Lo'u

P: Bagaiman Urutan Tarian Tua Reta Lo'u ?

S2: Yang pertama adalah gerakan awal, pada gerakan awal ini terdapat beberapa ragam yang pertama penari berbaris dan melakukan gerakan dengan posisi tangan diletakan di pingang dan kaki kiri ditekukan sambil disentak mengikuti irama musik sambil bergerak maju. Pada gerakan ini beberapa penari pria membawa bambu, sambil mengikuti gerakan penari lainnya. Ragam kedua penari melakukan gerakan dengan mengangkat kedua tangan dan kaki kiri ditekukan sambil di sentak mengikuti irama musik dengan tetap mempertahankan posisinya masing-masing. Ragam ketiga penari melakukan gerakan dengan membungkukan badan dan kedua tangan disilangkan di depan dan kaki kanan agak maju kedepan dan ditekuk. Ragam keempat penari melakukan gerakan dengan merentangkan kedua tangan dan kaki ditekuk sambil disentak mengikuti iringan irama. Ragam kelima penari pria melakukan gerakan dengan berdiri berhadapan dan posisi tangan diluruskan kedepan dan tangan kiri ditekuk sambil bergerak maju sampai posisi kedua tangan penari bersentuhan setelah itu bergerak mundur ke posisi awal. Ragam terakhir dari gerakan awal yaitu penari pria akan membungkukan badan dan kepala agak condong kedepan dan kedua tangan direntangkan sementara penari wanita akan naik di atas punggung penari pria dengan posisi kaki berpijak pada bahu pria dan kedua tangan diangkat sambil meliuk-liukan. Setelah itu kembali keposisi awal. Untuk gerakan awi alu penari pria mengambil posisi duduk sambil memegang bambu dan disentakan kemudian salah satu penari wanita masuk ke tengah melompati sela-sela bambu yang disentak secara berputar sementara penari yang lain menari mengelilingi mereka. Yang berikutnya gerak mage mot, pada gerakan ini penari pria mengambil posisi berdiri sambil menangkat bambu sejajar bahu dan disentakan kemudian



salah satu penari wanita ke tengah memasukan kepalanya di sela-sela bambu yang disentak secara berputar sementara penari yang lain menari mengelilingi mereka. Yang terakhir adalah gerakan mage mot, pada gerakan ini para penari akan menegakan bambu yang paling panjang dan salah satu penari pria menaiki bambu sampai di ujung atas lalu dengan tumpuan perutnya dia melakukan gerakan berputar sedangkan penari yang lain menahan bambu dan menari mengelilingi bambu.

P: Bagaiman cara menjaga kekompakan para penari setiap perubahan dan bagaiman cara penari tidak bersinggungan saat perputaran arah ?

S2 : untuk menjaga kekompakan penari biasanya dilakukan dengan hitungan mengikuti irama musik gong waning sedangkan untuk tidak bersinggungan saat perputaran arah biasanya diukur dengan langkah kaki dan rentangan tangan.

### HASIL WAWANCARA SUBJEK 3

P: Bagaimana sejarah tarian Tua Reta Lo'u ?

S3 : Tari Tua Reta Lo'u berasal dari Hewokloang. Tarian ini mengisahkan tentang perjuangan prajurit melawan musuhnya yang dengan berbagai cara mereka melakukan perlawanan. Salah satu cara yaitu dengan naik keatas pohon yang tinggi untuk bersembunyi dan mengintai musuh dari ketinggian. Pohon yang tinggi disimbolkan dengan bambu yang akan dinaiki oleh salah seorang penari pria yang sudah ditentukan. Tarian ini terdiri dari tiga bagian yang pertama Awi Alu yang merupakan simbol dari latihan ketangkasan tubuh bagian bawah, kemudian Mage Mot yang merupakan simbol dari latihan ketangkasan tubuh bagian atas dan yang terakhir adalah Tua Reta Lo'u yaitu menari di atas bambu dengan tumpuan perut.

P: Apakah ada ritual sebelum tarian ini dipentaskan ?

S3 : sebelum tarian di pentaskan akan dibuat ritual adat tetapi ritual ini dibuat jika pementasan tarian ini dilakukan oleh penari yang berasal dari Hewokloang.

P : Apa tujuan dari pembuatan ritual adat sebelum tarian ini dipentaskan ?

S3 : Ritual adat ini bertujuan untuk menjaga keselamatan dan dukungan dari nenek moyang.

P: Apaka ritual ini akan dibuat juga setelah selesai pementasan ?

S3 : iya setelah selesai pementasan akan dibuat sebagai ucapan terima kasih dan rasa syukur kepada nenek moyang.

P: Apa makna dari tarian tua reta lo'u ?

S3 : Melambangkan kehebatan para prajurit dalam menghadapi lawanya.

#### HASIL WAWANCARA SUBJEK 4

P : Apakah ibu tahu tentang tentang tarian tua reta lo'u ?

S4 : Ya. Saya sering menyaksikan pementasan tarian tua reta lo'u ini di beberapa acara.

P : Apakah ibu melihat ada konsep matematika yang ada pada gerakan tari tua reta lo'u ?

S4 : Ya ada. Beberapa gerakan tarian tersebut masuk dalam konsep matematika.

P : Apakah ada konsep matematika pada gerakan awal dari ragam pertama sampai ragam terakhir ?

S4 : Untuk ragam pertama terdapat konsep geometri di mana posisi tangan penari ditekukan ke pinggang membentuk segitiga dan tekukan kaki membentuk sudut tumpul. Ragam kedua, gerakan dengan mengangkat kedua tangan dengan posisi tangan membentuk sudut tumpul dan tekukan kaki membentuk sudut tumpul. Ragam ketiga posisi kedua tangan disilangkan ke depan membentuk garis berpotong dan tekukan kaki membentuk sudut tumpul. Ragam keempat posisi tangan direntangkan membentuk sudut  $180^0$  dan tekukan kaki membentuk sudut tumpul. Ragam kelima, penari pria bergerak maju dengan posisi tangan diluruskan ke depan sampai saling bersentuhan membentuk garis lurus dan tangan kiri ditekuk membentuk sudut lancip. Ragam terakhir, penari pria akan membungkukan badan dan kepala agak condong ke depan dan kedua tangan direntangkan membentuk sudut  $180^0$  dan tekukan kaki membentuk sudut siku-siku. sementara penari wanita akan naik di atas punggung penari pria dengan posisi kaki berpijak pada bahu pria dan kedua tangan diangkat membentuk sudut tumpul.

P: Apakah ada konsep matematika pada gerakan awi alu ?

S4: Iya ada. Konsep matematika pada gerakan awi alu, penari wanita melompat mengelilingi bambu dengan rotasi sudut putarannya  $360^0$ .

P: Apakah ada konsep matematika pada gerakan awal mage mot ?

S4 : Pada gerakan mage mot terdapat konsep matematika di mana penari wanita ke tengah memasukan kepalanya di sela-sela bambu yang disentak dengan cara berputar dengan besar putaranya  $360^0$ .

P : Apakah ada konsep matematika pada gerakan tua reta lo'u ?

S4 : Ada konsep matematika dalam gerakan ini, di mana penari pria di atas ujung bambu melakukan gerakan melingkar. Gerakan tersebut masuk dalam konsep geometri bangun datar yaitu lingkaran.

## DOKUMENTASI



Gambar Wawancara S1



Gambar Wawancara S2



Gambar Wawancara S3



Gambar Wawancara S4



Gambar Gerak Tua Rata Lo'u

## Plagiarism Detector v. 1819 - Originality Report 2/22/2021 11:47:29 AM

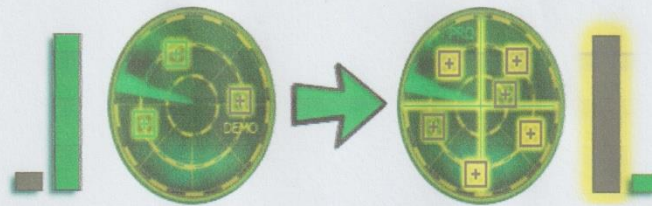
Analyzed document: **SKRIPSI EKSPLOKASI ETNOMATEMATIKA PADA GERAK TARI TUA RETA LOU.docx** Licensed to: **Originality report generated by unregistered Demo version!**

Comparison Preset: **Rewrite** Detected language: **Indonesian**

Check type: **Internet Check**

Warning: Demo Version - reports are incomplete!

Detect more Plagiarism with Licensed Plagiarism Detector:



Order your **Lifetime License** packed with features:

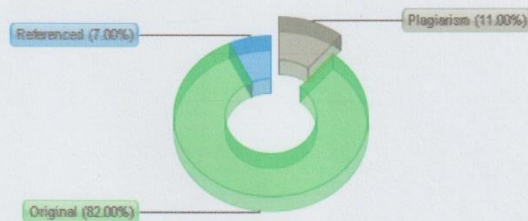
1. **Complete** resources processing - with **more results!**
2. **Side-by-side compare** with detailed analysis!
3. **Faster processing speed, deeper detection!**
4. **Advanced statistics**, Originality Reports management!
5. Many other **cool functions and options!**

Get your 5% discount:



Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



### Plagiarism Detector v. 1819 - Originality Report 2/23/2021 9:25:38 AM

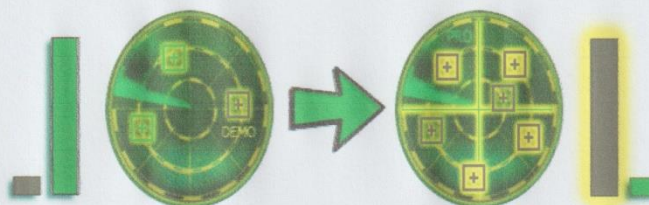
Analyzed document: **ABSTRAK EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA GERAK TARI TRADISIONAL TUA RETA LO'U.docx** Licensed to: Originality report generated by unregistered Demo version!

Comparison Preset: **Rewrite** Detected language: **Indonesian**

Check type: **Internet Check**

Warning: Demo Version - reports are incomplete!

Detect more Plagiarism with Licensed Plagiarism Detector.



Order your **Lifetime License** packed with features:

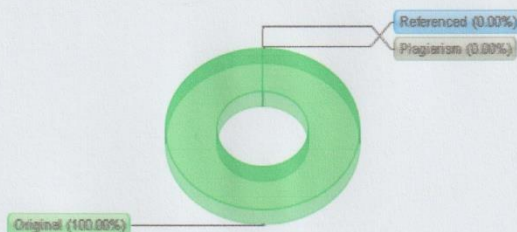
1. **Complete** resources processing - with **more results!**
2. **Side-by-side compare** with detailed analysis!
3. **Faster processing speed, deeper detection!**
4. **Advanced statistics**, Originality Reports management!
5. Many other **cool functions and options!**

Get your 5% discount:



Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



**UNIVERSITAS FLORES**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Sam Ratulangi Telp. 0381-21094 Fax. 21536  
Email: fkipuniflorende@yahoo.com

Nomor : 169/115/51/F5/N/2020  
Lampiran : 1 buku  
Perihal : Izin Untuk Mengadakan Penelitian

**Yth. Bupati Sikka**  
**Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan**  
**Perlindungan Masyarakat Kabupaten Sikka**  
di-  
**Tempat**

Dengan hormat,  
Sehubungan dengan kegiatan penelitian untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende oleh :

Nama : Kristina Tana  
Nim : 2016 231 226  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Waktu/ lama : 3 (tiga) Minggu dalam Bulan Agustus 2020  
Judul Skripsi :

**"EKSPLOKASI ETNOMATEMATIKA PADA GERAK TARI**  
**TRADISIONAL SIKKA TUA RETA LO'U"**

maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu agar tidak berkeberatan untuk memberi izin penelitian di Desa Seusina.  
Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Ende, 03 Agustus 2020



Tembusan :  
1. Kepala Desa Seusina.  
2. Mahasiswa yang bersangkutan  
3. Arsip





PEMERINTAH KABUPATEN SIKKA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL.N.JENDERAL.A.YANI – TELP.(0382)21751 fax.(082)21655

Maumere

SURAT IZIN

KEPALA BADAN KESBANGPOL

KABUPATEN SIKKA

NOMOR : Kesbangpol.070 / 434 / VIII / 2020

TENTANG

IZIN UNTUK MELAKUKAN PENELITIAN

DASAR : Surat dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende Nomor :  
169/115/51/F5/N/2020 Tanggal 03 Agustus 2020-.

M E N G I Z I N K A N

KEPADA : KRISTINA TANA  
PEKERJAAN : MAHASISWI  
KEBANGSAAN : INDONESIA  
ALAMAT : Tadat,RT/RW:007/003–Kel./Desa:Baomekot - Kec.Hewokloang – Kab.Sikka  
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN MATEMATIKA - FKIP – UNIVERSITAS FLORES ENDE  
UNTUK : Melakukan Penelitian :” Eksplorasi Etnomatematika Pada Gerak Tari Tradisional Sikka  
Tua Reta Lo’u”  
LOKASI : Desa Seusina  
LAMANYA : 2 (dua) minggu terhitung mulai tanggal 07 Agustus 2020 sampai dengan 23 Agustus 2020

Sehubungan dengan hal tersebut diatas kepada yang bersangkutan wajib memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melakukan kegiatan Penelitian yang bersangkutan harus melaporkan kepada pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Menaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat –istiadat daerah setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil “ PENELITIAN “ Kepada Bupati Sikka Cq. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Sikka.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya

Ditetapkan di : Maumere  
Pada tanggal : 10 Agustus 2020

An,Kepala Badan Kesbangpol  
Kabupaten Sikka,

Sekretaris

**DRS.FEDRIK EDMUNDANTES**

PEMBINA TINGKAT I

NIP. 196602091993121001

Tembusan:

- 1.Bupati Sikka di Maumere (sebagai Laporan);
- 2.Kepala Dinas PKO Kabupaten Sikka di Maumere;
- 3.Camat Hewokloang di Tempat;
- 4.Kepala Desa Seusina di Maumere
- 5.Dekan FKIP Unipa Maumere di Maumere;
- 6)Yang bersangkutan di Tempat;



PEMERINTAH KABUPATEN SIKKA  
KECAMATAN KEWAPANTE  
DESA SEU SINA  
POTET

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NOMOR : DSS.OO / 01 / V/ 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

<b>N a m a</b>	Abraham
<b>J a b a t a n</b>	Kepala Desa Seu Sina, Kccamatan Kewapante. Kabupaten Sikka, Propinsi Nusa Tenggara Timur

Dengan ini menerangkan

<b>N a m a</b>	Kristina Tana
<b>Um ur</b>	31 Tahun
<b>Jenis Kelamin</b>	Perempuan
<b>Statu s</b>	Belum Kawin
<b>A g a m a</b>	Katholik
<b>Pekerjaan</b>	Mahasiswi Universitas Flores (UNIFLOR) Ende
<b>Alama t</b>	Baomekot, RT/RW 007/003, Dusun Kloat,Desa, kecamatanHewokloang, kabupatenSikka

Bahwa nama tersebut diatas adalah benar-benar Mahasiswi dari Universitas Flores yang telah selesai melaksanakan Penelitian di Desa Seu Sina mulai Tanggal 07 Agustus 2020 s/d 23 Agustus 2020 dengan Baik.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya serta diberikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan seperlunya.

DI : POTET  
PADA TANGGAL : 24 AGUSTUS 2020  
KEP A.D E S A S E U S I N A





**PEMERINTAH KABUPATEN SIKKA**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
JLN.JENDERAL.A.YANI – TELP.(0382)21751 fax.(082)21655  
Maumere

**SURAT KETERANGAN**  
NOMOR : Kesbangpol.070/138/VIII/2020

Yang bertandatangan di bawah ini :

- a. NAMA : **DRS. FEDRIK EDMUNDANTES**
- b. NIP : 196602091993121001
- c. JABATAN : SEKRETARIS BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KABUPATEN SIKKA

Dengan ini menerangkan bahwa :

- NAMA : KRISTINA TANA
- KEBANGSAAN : INDONESIA
- PEKERJAAN : MAHASISWI
- ALAMAT : MAUMERE

Telah Selesai melakukan Penelitian dengan Judul "**Eksplorasi Etnomatematika Pada Gerak Taritradisional Sikka Tua Reta Lo'u**" sesuai Surat dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende Nomor : 169/115/51/N/2020,tanggal,03 Agustus 2020 dan Surat Izin melakukan Penelitian dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sikka, Nomor : Kesbangpol.070/435/VIII/2020 tanggal, 10 Agustus 2020 serta Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Kepala Desa Seu Sina Nomor : DSS.00/01/VIII/2020 tanggal 24 Agustus 2020.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ditetapkan di Maumere  
Pada tanggal : 25 Agustus 2020

An: Kepala Badan Kesbangpol  
Kabupaten Sikka,  
Sekretaris,

**DRS. FEDRIK EDMUNDANTES**  
PEMBINA TINGKAT I  
NIP. 19660209 199312 1 001

Tembusan:

- Yth. 1. Bupati Sikka di Maumere (sebagai Laporan);  
2. Dekan FKIP Universitas Flores Ende di Ende.;  
3. Yang bersangkutan di Tempat;



NAMA : KRISTINA TANA  
 NIM : 2016231226  
 NO HP/EMAIL/FB : 082341237578  
 ALAMAT SEKARANG : Jln. Flores

CATATAN :

NAMA ORANG TUA : DIA DAHENG  
 ALAMAT/NO HP :  
 NAMA WALI :  
 ALAMAT/NO HP :

HARI/TANGGAL	PEMBIMBINGAN	PARAF	
		PEMB	MHSW
Sabtu, 11/07/2020	Fidensius Y. Waja, S.Pd, M.Pd	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
Kamis, 16/07/2020		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
Jumad, 24/07/2020		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
Senin, 3/08/2020	Acc	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
Sabtu, 19/09/2020		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
Sabtu, 24/10/2020	Acc skripsi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

HARI/TANGGAL	PEMBIMBINGAN	PARAF	
		PEMB	MHSW
Selasa, 28/07/2020	Agus Perdy, S.Pd., M.Pd	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
Kamis, 30/07/2020		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
Senin, 03/08/2020		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
Selasa, 04/10/2020	Acc proposal	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
Sabtu, 24/10/2020		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
Senin, 26/10/2020		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
Senin, 02/11/2020		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
Rabu, 04/11/2020	Acc skripsi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>